

UNESCO Akui Dua Gampong di Aceh Besar sebagai 'Tsunami Ready Community'

Category: Aceh, News

written by Maulya | 13/11/2024



ORINEWS.id – Dua gampong di Kabupaten Aceh Besar, yaitu Gampong Mon Ikeun dan Lam Kruet di Kecamatan Lhoknga, kini resmi diakui sebagai “[Tsunami Ready Community](#)” oleh [UNESCO](#). Pengakuan ini diberikan setelah kedua gampong tersebut berhasil memenuhi standar kesiapsiagaan tsunami yang ditetapkan oleh organisasi internasional tersebut.

Hal itu disampaikan Kepala Pelaksana (Kalaksa) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Aceh Besar, Ridwan Jamil, saat mewakili Penjabat (Pj) Bupati Aceh Besar Muhammad

Iswanto, menyambut kedatangan tim UNESCO di halaman Kantor Camat Lhoknga pada Rabu (13/11/2024).

Kunjungan ini dilakukan dalam rangka mengikuti Simposium Tsunami Global IOC UNESCO ke-2, yang juga diisi dengan simulasi evakuasi tsunami oleh [BMKG](#) Aceh Besar sebagai bagian dari peringatan dua dekade tsunami Samudera Hindia 2004.

Simulasi tersebut diikuti ratusan peserta, termasuk masyarakat umum serta pelajar SMP dan SMA di Kecamatan Lhoknga. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana tsunami di masa mendatang.

Ridwan Jamil menyampaikan apresiasinya atas kunjungan tim UNESCO ke Aceh Besar, khususnya ke dua gampong yang telah diakui tersebut.

“Pengakuan ini menunjukkan kesiapan masyarakat Aceh Besar dalam menghadapi potensi tsunami melalui upaya mitigasi yang telah dilakukan,” ungkapnya.

Ia menambahkan, BPBD Aceh Besar bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah membina komunitas di dua desa tersebut untuk memenuhi 12 indikator kesiapsiagaan yang ditetapkan oleh UNESCO. Indikator tersebut meliputi pembuatan peta bahaya dan pelaksanaan simulasi kesiapsiagaan sebagai langkah untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi ancaman tsunami.

“UNESCO telah mengakui dua gampong kita sebagai ‘Tsunami Ready Community,’ yang berarti masyarakat di sini sudah memiliki ketangguhan dan kesiapan dalam menghadapi bencana, khususnya tsunami,” lanjut Ridwan Jamil.

Ia berharap kegiatan seperti ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesiapsiagaan bencana.

Sementara itu, Warga Mon Ikeun, Irmalisa, menyampaikan terima kasih kepada BPBD Aceh Besar yang selalu sigap memberikan bantuan ketika terjadi bencana.

“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada [BPBD](#) Aceh Besar yang selalu cepat tanggap dalam memberikan bantuan. Mereka tidak hanya hadir, tetapi juga memberikan solusi yang nyata dan sigap dalam situasi darurat,” ujarnya.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Kepala Pelaksana BPBA, Teuku Nara Setia mewakili Pj Gubernur Aceh, Deputy Geofisika BMKG, Kepala BMKG Aceh Besar, Camat Lhoknga, serta unsur Forkopimcam Lhoknga.[]